

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian pembahasan asuhan keperawatan diatas, didasarkan pada proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, penyusunan intervensi keperawatan, penerapan implementasi, dan pelaksanaan evaluasi keperawatan telah dilaksanakan pada kedua pasien kelolaan utama yaitu Ny. S dan Ny. SO. Adapun simpulan dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) yaitu sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian pada dua pasien kelolaan dengan kanker payudara didapatkan data bahwa pasien Ny. S dan Ny. SO mengeluhkan nyeri payudara yang telah berlangsung lebih dari 3 bulan, nyeri semakin dirasakan apabila terlalu banyak melakukan aktivitas berat, pasien tampak meringis, tampak bersikap protektif, tampak gelisah dan pola tidur yang berubah.
2. Hasil diagnosis keperawatan pada dua pasien kelolaan dengan kanker payudara didapatkan yaitu diagnosis keperawatan nyeri kronis berhubungan dengan infiltrasi tumor dibuktikan dengan mengeluh nyeri, tampak meringis, gelisah, bersikap protektif, pola tidur berubah dan diagnosis keperawatan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan berhubungan dengan pemenuhan tujuan kesehatan ditandai dengan mengekspresikan keinginan untuk mengelola masalah kesehatan dan pencegahannya.
3. Intervensi keperawatan yang dirumuskan berdasarkan diagnosis keperawatan yaitu pada nyeri kronis menggunakan intervensi utama (manajemen nyeri) dan kesiapan peningkatan manajemen kesehatan (edukasi kesehatan) yang sesuai

dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Untuk terapi inovasi yang diberikan yaitu pemberian terapi *progressive muscle relaxation* untuk mengurangi nyeri kronis pasien kanker payudara.

4. Implementasi keperawatan yang telah dilaksanakan pada kedua pasien (Ny. S dan Ny.SO) dengan masalah keperawatan nyeri kronis dengan intervensi manajemen nyeri yang telah dilaksanakan yaitu mengajarkan teknik non farmakologis menggunakan terapi *progressive muscle relaxation* untuk mengurangi nyeri pada pasien kanker payudara yang dilakukan sebanyak 3 kali dalam seminggu selama 15 menit. Pada implementasi kesiapan peningkatan manajemen kesehatan dengan intervensi edukasi kesehatan yang telah dilaksanakan yaitu melaksanakan kegiatan pemberian materi dan pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet tentang pengelolaan dan pencegahan kanker payudara.
5. Hasil evaluasi keperawatan pada kedua pasien kelolaan yaitu pasien Ny. S mengatakan nyeri kronis dari skala nyeri awal yaitu 5 (0-10) dan nyeri telah berkurang menjadi skala nyeri 2 (0-10) dengan rata-rata nyeri sebelum diberikan terapi yaitu skala 4 dan rata-rata nyeri sesudah diberikan terapi menjadi skala 3. Pada pasien Ny. SO mengatakan skala nyeri awal yaitu dari 6 (0-10) dan nyeri telah berkurang menjadi skala 2 (0-10) rata-rata nyeri sebelum diberikan terapi yaitu skala 5 dan rata-rata nyeri sesudah diberikan terapi menjadi skala 3. Hasil penelitian pada kedua pasien kelolaan menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri kronis dengan presentasi rata-rata (*mean*) penurunan nyeri pada Ny. S yaitu skala 1 dan Ny. SO yaitu skala 2. Pada diagnosis kesiapan peningkatan manajemen kesehatan terjadinya peningkatan

manajemen kesehatan pada kedua pasien kelolaan dibuktikan dengan pasien yang tampak antusias dan kooperatif mendengarkan edukasi dari perawat mengenai pengelolaan kanker payudara.

6. Analisis inovasi pada terapi *progressive muscle relaxation* pada kedua pasien kelolaan yaitu Ny.S dan Ny.SO yang diberikan sebanyak 3 kali dalam seminggu dengan durasi waktu 15 menit menunjukkan bahwa dengan pemberian terapi non farmakologis *progressive muscle relaxation* merupakan salah satu intervensi yang efektif dalam menurunkan skala nyeri kronis pada pasien kanker payudara.

B. Saran

1. Bagi perawat

Diharapkan hasil penelitian karya ilmiah ini dapat dijadikan pertimbangan bagi tenaga kesehatan khususnya perawat sebagai salah satu alternatif terapi non farmakologis yaitu terapi *progressive muscle relaxation* yang dapat dilakukan pada penderita kanker payudara dalam mengurangi nyeri kronis yang dialami pasien.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dan acuan dalam pengembangan penelitian selanjutnya khususnya pada pemberian asuhan keperawatan nyeri kronis dengan pemberian *progressive muscle relaxation* pada pasien kanker payudara serta menjadi terapi alternatif non farmakologis.

3. Bagi masyarakat

Diharapkan hasil penelitian karya ilmiah ini dapat menjadi referensi dalam pemilihan terapi alternatif sebagai upaya menurunkan nyeri pada pasien kanker payudara yaitu terapi *progressive muscle relaxation*.